

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA TEKANAN INTRAOKULER DENGAN
BERAT BADAN BERLEBIH PADA KELOMPOK
USIA 40 – 60 TAHUN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

**QANITA KHAIRUNNISA
20130310107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN ANTARA TEKANAN INTRAOKULER DENGAN
BERAT BADAN BERLEBIH PADA KELOMPOK
USIA 40 – 60 TAHUN**

Disusun oleh :

QANITA KHAIRUNNISA
20130310107

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 27 Desember 2016

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

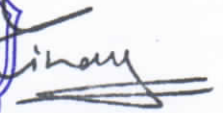

dr. Hj. Nur Shani Meida, Sp.M., M.Kes
NIK : 19700531199804173030


dr. H. Imam Masduki, Sp.M, M.Sc.

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




dr. Alhanna Wahyuni, Sp. OG., M. Kes
NIK : 1971028199709173027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Qanita Khairunnisa

NIM : 20130310107

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Qanita Khairunnisa

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Sang Maha Pencipta dan Pengatur Alam Semesta, berkat ridho-Nya, peneliti akhirnya mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Penelitian yang berjudul "Hubungan antara Tekanan Intraokuler dengan Berat Badan Berlebih pada Kelompok Usia 40 – 60 Tahun". Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan informasi yang diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca.

Dalam menyusun makalah ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang peneliti alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, sehingga peneliti mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, izinkanlah peneliti dengan setulus hati menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. dr. Hj. RR Nur Shani Meida Sp.M., M.Kes, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan petunjuk dan pengarahan sejak awal penelitian sampai dapat menyelesaikan ini.
2. dr. H. Imam Masduki, Sp. M., M.Sc, sebagai dosen penguji atas segala pengarahan dan nasihatnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
3. Papa Ir. Agus Jamal, M. Eng, Mama Dr. Indah Fatmawati, S.E., M.Si., serta adik-adik Aini Muzayyana, Affandi Ahmad Jamal, Laila Faza Humaira, dan Tsurayya Karima Hana yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangatnya secara langsung maupun tidak langsung.
4. Adnal Khemal Pasha Husein Putra yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Teman-teman satu kelompok dalam pengerjaan karya tulis ilmiah yang telah memberikan inspirasi demi lancarnya pengerjaan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya, untuk itu mohon maaf sebesar-besarnya. Peneliti mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun agar dikemudian hari peneliti dapat mempersembahkan suatu hasil yang memenuhi syarat dan lebih baik.

Akhir kata, peneliti mengharapkan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu kedokteran. Terima Kasih.

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Qanita Khairunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	viii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Konsep.....	14
C. Hipotesis	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
C. Subjek Penelitian	15
D. Variabel Penelitian.....	17
E. Definisi Operasional	17
F. Instrumen Penelitian	18
G. Cara Pengumpulan Data	18
H. Analisa Data.....	19
I. Jalannya Penelitian	19
J. Etika Penelitian	19
BAB IV	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	22
C. Faktor Pendukung dan Kelemahan Penelitian	24
BAB V	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Indeks Massa Tubuh Menurut WHO	12
Tabel 2. Distribusi Responden Kelompok Usia.....	20
Tabel 3. Distribusi Responden Jenis Kelamin	20
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan IMT.....	21
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Klasifikasi TIO	21
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan IMT dan TIO	22

INTISARI

Latar Belakang: Glaukoma merupakan suatu neuropati optik yang ditandai dengan pencekungan diskus optikus dan penyempitan lapang pandang yang disertai dengan peningkatan tekanan intraokuler yang merupakan faktor resiko terjadinya glaukoma. Glaukoma merupakan penyebab kebutaan kedua terbanyak setelah katarak di seluruh dunia. Peningkatan tekanan intraokuler dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya akumulasi lemak di dalam tubuh. Pada tahun 2013 WHO melaporkan bahwa 10% dari seluruh penduduk dunia mengalami obesitas. Studi ini diperlukan untuk menilai hubungan antara tekanan intraokuler dengan berat badan berlebih.

Metode: Studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan terhadap 43 sampel penelitian dengan usia 40 – 60 tahun dengan melakukan pengukuran Indeks Massa Tubuh dan Tekanan Intraokuler dalam satu waktu. Analisa data dengan SPSS menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara tekanan intraokuler dengan berat badan berlebih.

Hasil: Pada penelitian ini dari jumlah 43 responden berusia 40 – 60 tahun didapatkan prevalensi berat badan berlebih sebesar 60,5% dengan IMT > 24,9 kg/m² yang terdiri dari 41,8% overweight (IMT 25-29,9 kg/m²), 16,2% obesitas tingkat I (IMT 30-35 kg/m²), dan 2,3% obesitas tingkat III (IMT >35 kg/m²). Nilai rerata TIO pada penderita berat badan berlebih adalah 19,4 mmHg sedangkan nilai rerata TIO pada variabel kontrol adalah sebesar 14,9 mmHg. Uji korelasi menggunakan Pearson didapatkan adanya hubungan bermakna antara TIO dengan IMT ($p=0,000$) dengan nilai korelasi 0,656.

Kesimpulan: Nilai TIO pada penderita berat badan berlebih lebih tinggi daripada nilai TIO pada variabel kontrol. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tekanan intraokuler dengan berat badan berlebih pada kelompok usia 40 – 60 tahun.

Kata kunci: glaukoma, overweight, obesitas, tekanan intraokuler

ABSTRACT

Background: *Glaucoma is an optic neuropathy characterized by change of the optic disc and visual field constriction is accompanied by an increase in intraocular pressure as a risk factor of glaucoma. Glaucoma is the second most common cause of blindness after cataract in the worldwide. Increased of intraocular pressure is influenced by many things, one of which is the accumulation of fat in the body. In 2013 the WHO reported that 10% of the world population have obesity. This study is conducted to assess the correlation between intraocular pressure and overweight.*

Methods: *The study was observational analytic with cross sectional study carried out on 43 samples with ages between 40-60 years old by measuring body mass index and intraocular pressure at one time. SPSS data analysis using Pearson correlation test to determine the significance of the relationship between the level of intraocular pressure and overweight.*

Results: *This study which is conducted to 43 subjects with ages between 40 – 60 years old revealed that the prevalence of overweighted subjects is 60.5% with a BMI > 24.9 kg / m² which consists of 41.8% of overweight (BMI 25-29.9 kg / m²), 16.2% obesity level I (BMI 30-35 kg / m²), and 2.3% obesity level III (BMI >35 kg / m²). The mean value of IOP in patients with overweight was 19.4 mmHg while the mean value of IOP in the control variable is 14.9 mmHg. Pearson correlation test obtained significant relationship between IOP with BMI ($p = 0.000$) with a correlation value 0,656.*

Conclusion: *The mean value of IOP in patients with over weight is higher than the IOP mean values in control variables. It can be concluded that there is a correlation between intraocular pressure and over weight in group ages 40 – 60 years old.*

Keywords: *glaucoma, overweight, obesity, intraocular pressure*